

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penulis mengambil poin penting sebagai kesimpulan, antara lain :

- 1) Jumlah permintaan pasar properti retail di Provinsi DKI Jakarta tahun 2016-2019 memiliki rata-rata sebesar 152.425 m². Jumlah penawaran pasar properti retail di Provinsi DKI Jakarta tahun 2016-2019 rata-rata sebesar 95.000 m². Kondisi pasar properti retail di Provinsi DKI Jakarta tahun 2016-2019 mencerminkan kondisi yang baik dan rata-rata berada pada siklus *expansion*.
- 2) Jumlah permintaan pasar properti retail di Provinsi DKI Jakarta tahun 2020-2021 memiliki rata-rata sebesar 176.982 m². Jumlah penawaran pasar properti retail di Provinsi DKI Jakarta tahun 2020-2021 memiliki rata-rata sebesar 82.500 m². Kondisi pasar properti retail di Provinsi DKI Jakarta tahun 2020-2021 mencerminkan kondisi yang baik dan rata-rata berada pada siklus *expansion*.
- 3) Pandemi Covid-19 memengaruhi pasar properti retail besar seperti mall, namun pasar properti retail kecil seperti minimarket mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, Jumlah permintaan pasar properti retail mengalami kenaikan meskipun melewati pandemi Covid-19.

- 4) Permintaan, penawaran, dan kondisi pasar diestimatikan memiliki alur yang stabil dengan tahun-tahun sebelumnya. Proyeksi jumlah permintaan diestimasikan rata-rata sebesar 212.948 m² pada tahun 2022-2025. Proyeksi jumlah penawaran diestimasikan rata-rata sebesar 48.250 m². Kondisi pasar properti retail diestimasikan rata-rata mengalami fase *expansion* pada selang tahun 2022-2025.